

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang yang beralamat di jalan Karta Bumi No 38 Kel. Karawang Kulon Kab. Karawang 41311 Jawa Barat Indonesia .

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu tanggal 01 Januari 2019 sampai dengan tanggal 10 Maret 2019 .

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian Skripsi

No	Kegiatan	Waktu enelitian			
		Des	Jan	Feb	Maret
1.	Pengajuan Judul				
2.	Pembuatan Surat Izin Penelitian				
3.	Pembuatan Proposal				
4.	Sidang Proposal Skripsi				
5.	Revision Proposal Skripsi				
6.	Sidang Skripsi				

Sember : Penulis (2019)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Maka populasi yang penulis ambil sebanyak 150 orang pelaku UKM Binaan PT. Bank Pemberian Rakyat Sangga Buana Agung Kabupaten Karawang .

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi . Dalam penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto jika subyeknya <100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau >100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih .

Maka peneliti mengambil 40% dari total populasi. Jadi sampel yang peneliti ambil 60 orang Pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Kabupaten Karawang .

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Populasi dan Sampel UKM Binaan PT. BPR

No	Jenis Pedagang	Jumlah Pinjaman	Jumlah Rata-rata Pinjaman	Jumlah Sampel
1.	Warung Kecil	2 juta s/d 8 juta	52	$(52/150) \times 60 = 20$
2.	Warung Sedang	10 juta s/d 30 juta	74	$(74/150) \times 60 = 30$
3.	Toko Kelontong	35 juta s/d 100 juta	19	$(19/150) \times 60 = 7$
4.	Toko Glosir	130 juta s/d 250 juta	8	$(8/150) \times 60 = 3$
Total				60

Sumber : Hasil pengolahan, 2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui obyeknya . Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh yang responden .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki

organisasi atau instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literature, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti . Data sekunder berupa jumlah pelaku UKM yang terdaftar dalam data pemberian kredit pada Binaan PT.BPR Sangga Buana Agung Karawang dan profil perusahaan .

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil Menurut Sugiyono (2016) . Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin artinya dalam melakukan wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan, tetapi wawancara tersebut tidak terkait sepenuhnya terhadap pedoman yang telah disiapkan . Dalam penelitian ini objek yang akan diwawancarai adalah pihak pelaku UKM Binaan PT. BPR Sangga Buana Agung Karawang untuk mengetahui profil dan informasi-informasi penting lainnya .

2. Angket (Kuisisioner)

Koesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Menurut Sugiyono (2016) . Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan . Dalam angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk responden yang berkaitan dengan Pemberian Kredit dan Aset Lancar terhadap Pendapatan UKM pada Pelaku UKM Binaan PT. Bank Perkreditan Rakyat Sangga Buana Agung Karawang .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penulis untuk mendapatkan data, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dipakai untuk melengkapi data tentang gambaran pelaku Usaha Kecil dan Menengah .

3.4 Instrumen Penelitian

Pada instrument penelitian yang digunakan adalah intrumen baku yang disusun berdasarkan definisi konseptual dan operasional dari masing-masing variabel penelitian . Setiap variable dilengkapi dengan alternatif pilihan yang disediakan setiap butir pertanyaan dalam instrument penelitian yang digunakan .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

Instrument Variabel Pemberian Kredit (X1)

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator Penelitian	Nomor Pertanyaan
1.	Pemberian Kredit	1. Kepribadian atau Watak (<i>Character</i>)	1. Ikatan yang baik dan tanggung jawab dalam penilaian kelayakan penberian kredit	1
			2. Watak perilaku dan biaya hidup	2
		2. Kemampuan atau kesanggupan (<i>Capacity</i>)	1. Sumber Penghasilan Dan Pendapatan	3
			2. Kemampuan Membayar Ansuran dan Tempat Waktu	4
		3. Modal atau Kekayaan (<i>Capital</i>)	1. Sumber Penghasilan Tetap	5
			2. Memiliki Simpanan Tabungan Di Bank	6
		4. Jaminan (<i>Colleteral</i>)	1. Nilai Jaminan Yang Agunkan	7
			2. Pembiayaan Yang Disetujui Dan Keaslian Dokumen	8
		1. Kondisi (<i>Condition</i>)	1. Perkembangan Usaha	9
			2. Kondisi Social Usaha	10

Tabel 3.4
Instrument Variabel Aset (X2)

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator Penelitian	Nomor pertanyaan
1.	Aset Lancar	1. Aset Lancar	1. Persediaan barang dagang untuk di jual.	1
			2. Mengatasi kelangkaan barang dagang.	2
			3. Persaingan antar pedagang	3
			4. Harga barang dagang fluktuasi	4
			5. Daya beli masyarakat berkurang	5
		1. Aset tetap	1. Tempat untuk berdagang kurang besar	6
			2. Lokasi usaha sangat strategis	7
			3. Penetapan barang kurang baik	8
			4. Jaminan keamanan	9
			5. Jaminan	10

Tabel 3.5
Instrument Variabel Pendapatan UKM(Y)

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator Penelitian	Nomor pertanyaan
1.	Pendapatan UKM	1. Pendapatan Operasional	1. Penambahan barang dagang	1
			2. Penjualan barang dagang	2
			3. Penjualan Konsinyasi	3
			4. Pendapatan dari kerjasama dengan produsen	4
			5. Jasa antara Barang	5
		2. Pendapatan Non Operasional	1. Pendapatan Bunga dari Bank	6
			2. Penerimaan Pendapatan yang dihasilkan dari penyewaan barang atau peralatan	7
			3. Pendapatan yang di peroleh hadiah dari produk	8
		1. Pendapatan Luar Biasa (Pendapatan Tak Terduga)	1. Mendapatkan hadiah dari produsen	9
			2. Mendapatkan Hadiah dari Bank	10

3.4.1 Teknik Skala

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan, dengan menggunakan skala likert penilaian dari sampai dengan 5 . Tanggapan positif (maksimal) diberi nilai paling besar (5) dan tanggapan negatif (minimal) diberi nilai paling kecil (1) .

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan responden dalam menjawab kuesioner, maka skala penilaiannya sebagai berikut :

Table 3.6
Pemberian Skor Kuesioner

Bobot Nilai	Pemberian Kredit	Aset	Pendapatan
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju
3	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Data Analisis, 2019

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya . Dalam variabel penelitian dibedakan menjadi dua macam variabel, yaitu :

1. *Variabel Independent*, adalah variabel bebas yang tidak terikat dan bersifat mempengaruhi . Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independen adalah Pemberian kredit dan Aset Lancar (X) .
2. *Variabel Dependent*, adalah variabel terikat dan bersifat dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel dependen adalah Pendapatan UKM (Y) .

Definisi operasional adalah unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel . Sehingga dengan variabel operasional tersebut mampu menunjukkan indikator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang akan dianalisa . Variabel-variabel dalam penelitian ini yang perlu

dioperasionalkan adalah :

1. Variabel pemberian kredit adalah, sejumlah uang yang dipergunakan untuk membiayai usaha. Ada beberapa prinsip yang mencakup nilai-nilai dalam kelayakan pemberian kredit yang menunjukkan beberapa indikator . Indikator-indikator tersebut meliputi :
 - a. Kepribadian atau Watak (*Character*)
 - b. Kemampuan atau Kesanggupan (*Capacity*)
 - c. Modal atau Kekayaan (*Capital*)
 - d. Jaminan (*Colleteral*)
 - e. Kondisi (*Condition*)
2. Variabel aset adalah sejumlah harta yang dimiliki dan dilaporkan sebagai dasar pengajuan kredit, dan beberapa indikator. Indikator- indikator tersebut meliputi :
 - a. “Aset lancar
 - b. “Aset tetap
3. Variabel pendapatan adalah pendapatan rata-rata yang diterima usaha kecil menengah dari hasil usahanya yang diperoleh dan jumlah rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah adanya pemberian kredit . Ada beberapa indikator sebagai bukti tingkat pendapatan setelah pemberian kredit dimana indikator-indikator tersebut meliputi :
 - a. Pendapatan operasional
 - b. Pendapatan non operasional
 - c. pendapatan luar biasa (extra ordinary)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan analisis regresi berganda. Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Setelah model yang akan diuji memenuhi asumsi klasik, dan regresi, maka tahap selanjutnya dilakukan statistic . Uji statistik yang dilakukan adalah uji t dan uji F . Maksud dari uji t adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen,

sedangkan uji F adalah pengujian untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap dependen .

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak . Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal . Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS . Menurut Singgih Santoso, (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal .

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioder dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (tahun sebelumnya) Ghozali (2013)

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal Imam Ghozali (2013:105).

3.6.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur instrumen-instrumen yang ingin digunakan dalam penelitian, dimana berfungsi mengetahui valid atau tidaknya instrumen-instrumen yang digunakan .

Pengujian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan skor, kemudian skor tersebut diolah dengan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS 20 for windows dengan ketentuan jika nilai signifikansi (*P Value*) $\leq 0,05$, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan . Sedangkan, apabila nilai signifikansi (*P Value*) $\geq 0,05$, maka terjadi hubungan yang signifikan .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu dapat diandalkan atau dipercaya . Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari *Alpa Cronbach* .

Koefisien *Cronbach Alpha* yang $> 0,60$ menunjukkan kehandalan (reliabilitas) instrumen (bila dilakukan penelitian ulang Uji validitas adalah alat ukur instrumen-instrumen yang ingin digunakan dalam penelitian, dimana berfungsi mengetahui valid atau tidaknya instrumen-instrumen yang digunakan . Pengujian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan skor, kemudian skor tersebut diolah dengan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS 20 for windows dengan ketentuan jika nilai signifikansi (*P Value*) \leq signifikansi (*P Value*) $\geq 0,05$, maka terjadi hubungan yang signifikan .

3.6.3 Uji Ketepatan Model

i. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel . Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya . Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah .
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat .

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) . Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 Sugiyono (2014:277) .

Penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linier berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu . Adapun persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono, (2014:277) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

P = Pendapatan UKM

LKD= Pemberian Kredit

SLV = Aset Lancar

b_0 = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien

e = Pengaruh faktor lain .

1.6.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya . Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji t . Untuk mengetahui terdapat pengaruh likuiditas dan

solvabilitas terhadap profitabilitas, beberapa tahap pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Uji Parsial (*t test*)

Uji parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu pemberian dan aset terhadap variabel tidak bebas atau dependen yaitu Pendapatan UKM . Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah :

1) "Hipotesis pemberian kredit"

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pemberian Kredi terhadap Pendapatan UKM

$H_a : \beta_1 \geq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara Pemberian kredit terhadap Pendapatan UKM

2) Hipotesis Aset"

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Aset Lancar terhadap pendapatan UKM"

$H_a : \beta_2 \geq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara Aset Lancar terhadap Pendapatan UKM

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas (db) = $n-k-1$ untuk memperoleh nilai t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis .

c. Menghitung nilai *t*hitung

Pengujian regresi secara parsial untuk mengetahui apakah individual variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat .

Hipotesis parsial digunakan uji t , maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji t

r = Nilai koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel yang diobservasi

d. **Kriteria pengujian hipotesis secara parsial, kriteria uji t yang digunakan adalah :**

- 1) Jika $thitung > tabel$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen .
- 2) Jika $thitung < tabel$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen .

3.5.2 Uji Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen . Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Pemberian Kredit dan Aset Lancar terhadap pendapatan UKM

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh Pemberian Kredit dan Aset Lancar terhadap Pendapatan UKM